

Penerapan Aplikasi Cangkang Kerang Simping sebagai *Embellishment* pada *Demi Couture*

Caitlan Suki Delphia¹, Marissa Cory Agustina Siagian²

Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif

Universitas Telkom, Bandung

caitlandelphia@student.telkomuniversity.ac.id¹ marissasiagian@telkomuniversity.ac.id.²

Abstract

Nowadays, the development of embellishment applications in clothing has begun to give a new impression and aesthetic with the use of various materials. Generally, the technique that is often used for the application of embellishment is the beadwork technique. The use of materials for beadworks techniques also varies, such as plastic beads, sequins, feathers, glass, and also natural materials such as seeds and shells. The scallop is one of the results of the natural wealth of marine life that is easily found, especially in the waters of Indonesia. This scallop shell is widely used as a raw material for the processing of home living craft products but can be further improved as used as an application of embellishment on products for couture. With the unique characteristics of scallop shells that have a unique transparency and hologram character when processed with appropriate techniques, scallop shells have the potential to provide new embellishment innovations in the fashion industry. In this study, the author will examine the exploration of the composition and application that is done to achieve the inspiration of the concept. The results of this study resulted in the innovation of embellishment in the form of a scallop shell that can be applied to clothing for couture using beadwork techniques.

Keywords : *Simping shells, embellishment, demi couture*

PENDAHULUAN

Embellishment adalah sebuah cara untuk menambah sebuah dekorasi pada permukaan kain selain printing dan bordir untuk menambahkan kesan 3D dan unik. (Udale, 2008)

Embellishment termasuk salah satu teknik dalam *surface textile design* yang pada umumnya menggunakan bermacam manik-manik untuk menghias dengan referensi bentuk tertentu. Jenis – jenis *embellishment* yang sering diaplikasikan pada busana *couture* ialah bordir, *beading* dan juga *patchwork*. Sebelum di aplikasikan pun, semua busana benar-benar harus sudah sesuai ukuran nya dan peletakkan aplikasi *embellishment* nya sudah difikirkan dari awal. Pengaplikasian *embellishment* tentunya akan menambahkan nilai *craftmanship* dari sebuah produk busana. Manik – manik, potongan kaca, biji, bulu dan cangkang sangat berpotensi menambah warna, motif dan juga tekstur baru pada permukaan sebuah kain.

Berdasarkan penjelasan Armando (2013) kerang simping (*Placuna*

Placenta) merupakan salah satu hasil kekayaan alam biota laut yang mudah ditemui terutama pada kawasan perairan Indonesia. Cangkang kerang simping ini juga banyak dimanfaatkan untuk dijadikan bahan baku pengolahan produk kriya seperti vas bunga, tirai dan tudung lampu, namun pengolahannya hanya sebatas produk kriya *home living* saja. Dengan karakteristik cangkang kerang simping yang memiliki permukaan luas untuk diolah serta memiliki transparansi dan hologram yang unik, dapat dijadikan inovasi *embellishment* yang diterapkan pada busana *demi couture* menggunakan teknik *beadwork*. Teknik *beadwork* umumnya merupakan teknik untuk mengetahui karakter pada detail sebuah material. (Siagian, Faradillah, dan Hendrawan, 2019)

Demi couture merupakan sebuah istilah yang dipakai untuk sebuah busana siap pakai namun tetap memiliki komponen-komponen penting seperti material dan teknik eksklusif yang ada pada busana *Haute Couture* seperti yang di jabarkan oleh Jill Condra pada

bukunya berjudul *The Greenwood Encyclopedia of Clothing Through History* (2008). Dengan penerapan yang tepat, cangkang kerang simping dapat menjadi salah satu potensi material *embellishment* baru yang diaplikasikan pada *demi couture* dengan inspirasi perancangan yang tepat dan sesuai agar selaras dengan inspirasi konsep.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi literatur yaitu memperoleh data-data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya metode eksplorasi, yaitu melakukan eksperimen dengan mengkomposisikan material cangkang kerang simping pada permukaan kain dengan teknik *beadwork* sesuai dengan inspirasi konsep.

BATASAN MASALAH

Objek kajiannya adalah penerapan cangkang kerang simping sebagai *embellishment*. Batasan masalahnya meliputi material utama yaitu

cangkang kerang simping dengan teknik *beadwork* untuk pengaplikasiannya pada busana *demi couture*.

STUDI LITERATUR

Kerang Simping

Placuna Placenta atau kerang simping adalah salah satu biota yang dijumpai di perairan laut terlindung Indonesia seperti di pantai utara Jawa Tengah (Brebes, Pekalongan, Pemalang, Kendal) dan pantai utara Jawa Timur. Di perairan tropis dan subtropis beberapa spesies dari genus *Amusium* ditangkap sebagai tangkapan komersial. Hasil penelitian yang dilakukan pada daerah tertentu seperti pada Brebes, memiliki data produksi rata-rata pertahun berkisar 52,82 ton. (Suprijanto, 2007)

Kerang Simping memiliki dua cangkang yang bundar, halus, tipis, pipih, serta sedikit transparan. Diameter cangkang dari spesies ini dapat mencapai 150 mm. Mereka hidup di perairan dangkal dengan substrat berlumpur. Kerang ini memiliki jenis kelamin terpisah

(*dioecious*) dimana jantan dan betina dapat dibedakan dengan melihat warna dari gonad (Sihombing, 2013)

Dalam dunia perikanan, kerang Simping (*Placuna Placenta*) memiliki potensi ekonomi serta ekologi yang cukup tinggi. Daging kerang Simping dapat dimakan, cangkangnya dapat dijadikan bahan baku kerajinan tangan serta hiasan lampu, sedangkan mutiarnya dapat dijadikan perhiasan.

Di beberapa tempat di Asia, bivalvia atau kerang-kerangan telah lama dikenal sebagai sumber pangan yang bergizi. Di Asia *Placuna Placenta* dimanfaatkan terutama bagian cangkang kerang untuk dijadikan sebagai hiasan (Sihombing, 2013). Di Indonesia kerang simping tersebar secara luas antara lain di Kenjeran (Jawa Timur), Pasuruan (Jawa Timur), Demak (Jawa Tengah), Kupang (NTT), dan Tangerang (Banten).



Gambar 1. Kerang Simping

(Sumber : www.nurhasanaquacultur.wordpress.com)

Diakses pada 17 Dec 2019, 19:28 WIB

Embellishment

Embellishment adalah sebuah cara untuk menambah sebuah dekorasi pada permukaan kain selain printing dan bordir untuk menambahkan kesan 3D dan unik. (Udale, 2008) Manik – manik, potongan kaca, biji, cangkang, bulu dan sebagainya sangat berpotensi menambah warna, motif dan juga tekstur baru pada permukaan sebuah kain. Pada tahun 1920, Manik – manik seperti *sequin* sangat sering dijadikan *embellishment* pada *Flapper Dress* di era itu, dengan tujuan menambahkan efek mengkilat pada dress setiap gerakannya.

Di beberapa budaya, banyak *embellishment* digunakan sebagai penanda strata sosialnya, misalnya kancing, medal digunakan oleh

Tentara sebagai tanda keberanian dan juga kedudukannya. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu pemilihan benang yang sesuai dengan material yang mau dijahit pada permukaan kain, apakah mampu menahannya dengan benar dan kuat juga tahan lama.

Jenis – jenis *embellishment* yang sering diaplikasikan pada busana *couture* ialah bordir, *beading* dan juga *patchwork*. Sebelum di aplikasikan pun, semua busana benar-benar harus sudah sesuai ukurannya dan peletakkan aplikasi *embellishment* nya sudah difikirkan dari awal. Biasanya menggunakan bahan transparan terlebih dahulu, seperti *tulle* lalu dijahit ke busana untuk mengurangi kerusakan kain dan tetap rapi.



Gambar 2. *Embellishment*

(Sumber : www.tnuck.com)

Diakses pada 17 Dec 2019, 19:36 WIB

Beading

Sebuah teknik pengaplikasian material seperti manik – manik, potongan kaca, biji, bulu, cangkang dan sebagainya dengan cara dijahit menggunakan benang yang sesuai diatas permukaan kain. Penggunaan manik-manik (*beads*) dapat memunculkan kesan mewah dan juga memberikan tekstur dari sebuah busana. Penggunaan teknik *beading* atau *beadwork* ini juga merupakan teknik paling umum untuk mengetahui karakter pada detail sebuah material. (Siagian, Faradillah, dan Hendrawan, 2019)



Gambar 3. Aplikasi beading sebagai *embellishment* pada busana.

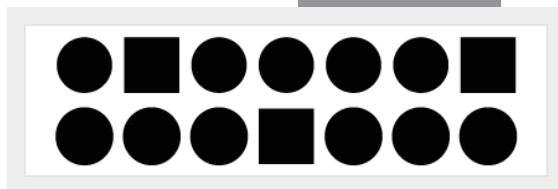
(Sumber : www.alexandermcqueen.com)

Diakses pada 17 Dec 2019, 19:46 WIB

Prinsip Desain

Dalam menciptakan sebuah karya, ada beberapa prinsip dasar dalam desain terdiri dari poin-poin penting, yaitu :

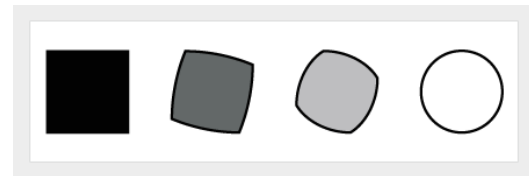
- a. Dominasi, atau sering juga disebut penekanan diartikan sebagai suatu pusat perhatian pada sebuah karya yang dihasilkan yang mana dapat dilakukan dengan memanfaatkan unsur seperti warna, bentuk maupun sebuah headline yang menarik. Prinsip dominasi ini bertujuan untuk menarik perhatian, menghilangkan kebosanan dan memecah keberaturan.



Gambar 4. Contoh Dominasi.
(Sumber :www.jagodesain.com)
Diakses pada 27 Mar 2020, 22:42 WIB

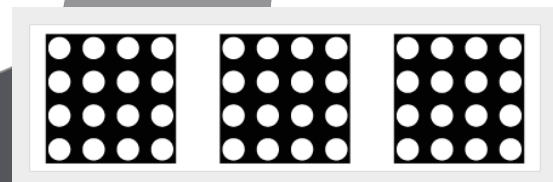
- b. Irama, atau biasa disebut dengan keselarasan yang ada pada karya sering dilakukan sebagai salah satu cara untuk mudah dimengerti para penikmat karya. Biasanya dilakukan dengan merangkai semua unsur desain sehingga

membentuk sebuah keselarasan. Pengulangan dan variasi bentuk, ukuran ataupun posisi adalah sebuah kunci untuk menciptakan visual ritme.



Gambar 5. Contoh Irama.
(Sumber :www.jagodesain.com)
Diakses pada 27 Mar 2020, 22:42 WIB

- c. Kesatuan, merupakan satu prinsip yang dianggap paling penting dalam karya. Kesatuan dapat menunjukkan dan mempermudah target audience yang dituju, yang diidentifikasi dari kesamaan unsur, bentuk ataupun warna.



Gambar 6. Contoh Kesatuan.
(Sumber :www.jagodesain.com)
Diakses pada 27 Mar 2020, 22:42 WIB

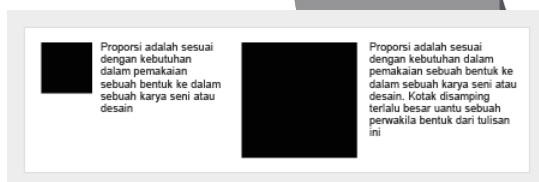
- d. Keseimbangan, dalam pembuatan karya perlu mengingat bahwa setiap unsur harus memiliki keseimbangan agar mendapat perhatian secara menyeluruh, dan enak dipandang mata.

Keseimbangan juga tercapai apabila semua unsur desain dalam suatu karya tidak saling membebani.



Gambar 7. Contoh Keseimbangan.
(Sumber :www.jagodesain.com)
Diakses pada 27 Mar 2020, 22:42 WIB

e. Proporsi, atau sering disebut dengan keserasian adalah suatu perbandingan dalam karya yang melibatkan ruang dan semua unsur desain didalam karya. Paling tidak 75% nya berisi obyek. Proporsi ini juga dapat dicapai dengan menunjukkan hubungan antara unsur desain satu dan lain nya.



Gambar 8. Contoh Proporsi.
(Sumber :www.jagodesain.com)
Diakses pada 27 Mar 2020, 22:42 WIB

Demi – Couture

Demi - Couture merupakan sebuah istilah yang dipakai untuk sebuah busana siap pakai namun tetap memiliki komponen-komponen

penting seperti material dan teknik eksklusif yang ada pada busana *Haute Couture* seperti yang di jabarkan oleh Jill Condra pada bukunya berjudul *The Greenwood Encyclopedia of Clothing Through History* (2008).

Busana *ready-to-wear* berharga jutaan dan bersanding dengan busana *Haute Couture* pun sudah banyak bermunculan di belahan dunia Eropa dan Amerika. Valerie Steele pun menyebutkan dalam bukunya berjudul *Paris Fashion : A Cultural History, Demi – Couture* juga sering disebut sebagai pakaian yang merupakan garmen eksklusif yang diproduksi oleh *designer ready-to-wear*. Ia pun menambahkan, waktu yang diperlukan untuk mengerjakan *Demi – Couture* pun tidak begitu rumit dan lama karna tidak memerlukan begitu banyak fitting ulang karena pada dasarnya *demi – couture* ialah busana *ready to wear* dengan tambahan *embellishment* dan material eksklusif seperti busana *haute couture*. Sudah banyak busana *ready to wear* yang rentang harganya sudah setara dengan *demi – couture*, sehingga

demi – couture lebih banyak menguasai pasar sekarang ini.



Gambar 9. Contoh busana *Demi – Couture*
(Sumber : www.fashionista.com)
Diakses pada 17 Dec 2019, 20:21 WIB

	g	kerang menjadi
Teknik: Beadin g		<i>point of view.</i>
	Materia l: Cangkang kerang simping g	Modular dibentuk berlayer dan menumpuk serta membentuk sebuah kesatuan.
	Teknik: Beadin g	



HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksplorasi Awal

Pada eksplorasi awal ini, penulis melakukan penyusunan kerang dan membentuk sebuah modular untuk dikomposisikan.

Kesimpulan:

Hasil eksplorasi awal pembentukan modul dilakukan secara penumpukan atau layering, dibantu dengan beberapa tambahan sequin dan beads yang digunakan untuk memberikan kesan warna dan agar tidak terkesan monoton. Modular ini juga memberikan efek tekstur dan 3D yang mampu menonjolkan penggunaan material cangkang kerang simping. Modular yang dihasilkan berbentuk seperti bunga yang

HASIL EKSPLORASI	MATERIAL & TEKNIK	ANALISA
	Materia l: Cangkang kerang simping	Menggunakan teknik <i>layering</i> menjadikan modul

menumpuk dan dapat diaplikasikan secara menjalar.

KONSEP DAN DESAIN

Konsep rancangan diambil dari inspirasi *Aphrodite* atau sering dikenal sebagai dewi keindahan dan cinta di mitologi Yunani. Setelah melakukan riset, penulis mengumpulkan beberapa hal yang penting dari *Aphrodite* dan keterkaitannya dengan penelitian kerang simping. *Aphrodite* ini dipercaya terlahir dari buih laut, yang digambarkan muncul dan berada dalam cangkang kerang. *Aphrodite* juga disebut memiliki bunga yang dianggap suci olehnya dan digunakan dalam beberapa aksesoris kepalannya yaitu bunga Myrtle. Bunga Myrtle ini berbentuk kecil namun tumbuh secara bergerombol dan menjalar yang sering ditemui berwarna putih hingga warna *pink* yang beragam dari muda ke tua. Sehingga dari poin – poin tersebut, penulis merasa dapat menjadikan konsep *Aphrodite* sebagai konsep perancangan busana.



Gambar 10. Imageboard

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)


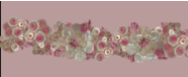
Konsep imageboard ini diberi nama *La belle âme*. *La belle âme* merupakan sebuah kata Prancis yang berarti jiwa yang indah. Hal ini dilambangkan dari *Aphrodite* sebagai inspirasi utama konsep yang merupakan dewi keindahan dan cinta memiliki karakter feminin dan lemah lembut yang dapat dinilai sebagai kepribadian yang indah. Penggayaan yang ingin dicapai dari moodboard ini adalah *Feminine, Elegant, Loose, dan Flow*.

Eksplorasi Lanjut

Berdasarkan bentuk modul yang menyerupai bunga yang menumpuk dan menjalar pada eksplorasi awal, penulis kemudian membuat sebuah imageboard yang dapat mengembangkan modul secara visual. Visual bunga myrtle dapat dicapai

dengan modular pada eksplorasi awal yang kemudian dikomposisikan pada tabel dibawah ini

HASIL EKSPLORASI	MATERIAL & TEKNIK	ANALISA
	<p>Materia l: Cangkang kerang simpin g, beads, benang nylon, jarum</p> <p>Teknik: Beadin g</p>	<p>Dalam komposisi ini penjahitan dilakukan secara berulang dan juga disusun menjadi <i>diagonal</i>, menyerupai bunga myrtle yang menjalar pada pohonnya.</p>

	<p>Materia l: Cangkang kerang simpin g, beads, benang nylon, jarum</p> <p>Teknik: Beadin g</p>	<p>Dalam komposisi ini penjahitan dilakukan secara berulang dan disusun dari ujung kanan area, lalu menyebar kebagian bawah dengan arah <i>diagonal</i>.</p>
	<p>Materia l: Cangkang kerang simpin g, beads, benang nylon,</p>	<p>Dalam komposisi ini penjahitan dilakukan secara lurus dan penuh yang tersusun</p>

	jarum	menjadi
		garis
	Teknik:	panjang.
	Beadin	
	g	

Kesimpulan:

Modular yang ditumpuk penyusunannya dapat memperkokoh aplikasi *embellishment* juga memberi kesan tekstur dan 3D pada tiap – tiap komposisinya. Peletakkan yang ditumpuk lebih efektif untuk peletakkan pada busana karna dapat menjadi sebuah *point of view* pada busana. Penggabungan beberapa material pun bertujuan agar komposisi tidak monoton dan lebih berwarna, dan juga dapat mencapai inspirasi konsep bunga Myrtle yang wujudnya juga kecil dan bergerombol.

Eksplorasi Terpilih

HASIL EKSPLOKASI	MATERI AL & TEKNIK	ANALIS A
	Material :	Dalam komposisi

	Cangka ng kerang simping, beads, benang nylon, jarum	i ini penjahita n dilakukan secara penuh dari atas lalu diberikan kesan seperti bentuk <i>teardrop</i> kebawah, dengan maksud untuk mencapai bentuk bunga myrtle secara kompleks .
	Material : Cangka ng	Dalam komposisi i ini penjahita

	<p>kerang simping, beads, benang nylon, jarum</p> <p>Teknik: Beading</p>	<p>n dilakuka n dengan cara peletakan modular yang besar dari atas ataupun bawah dan mengura ngi ketika disusun makin ketas ataupun kebawah. Dengan tujuan menyeim bangkan komposis i utama apabila diaplikasi kan.</p>
--	--	---

Penerapan hasil eksplorasi komposisi pilihan pada busana ini dilakukan dengan adanya pertimbangan yaitu sudah diaplikasikan nya komposisi sesuai dengan prinsip dan unsur desain seperti irama yaitu melakukan pengulangan modular tiap eksplorasi dan juga dominasi yaitu menjadikan material kerang sebagai *point of view* dari keseluruhan komposisi. Komposisi terpilih juga dinilai sudah mencapai bentuk visual yang paling sesuai dengan konsep yang diinginkan yaitu bentuk bunga Myrtle yang bergerombol dengan susunan yang menjalar.

Sketsa Produk

Setelah melakukan perancangan konsep dan eksplorasi komposisi, tahap selanjutnya adalah pengaplikasian material cangkang kerang simping pada desain busana demi-couture. Penulis membuat satu sketsa desain yang sesuai dengan *moodboard*.

Kesimpulan:



Gambar 11.. Sketsa Desain

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Gambar 12. Visualisasi tampak depan dan belakang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

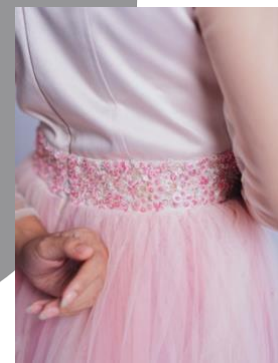
Desain yang dibuat memiliki garis rancang *A - line* dengan potongan pada pinggul yang diberi ban pinggang. Peletakan *embellishment* yaitu pada garis lengan kemudian pada bahu dan leher serta diaplikasikan penuh pada ban pinggang juga menyebar pada rok busana.

Busana ini mempunyai bukaan pada belakang menggunakan perpaduan kancing dan disambung menggunakan resleting. Bahan nya menggunakan kain *taffeta* dan menggunakan tile 3 lapis untuk menghasilkan gradasi pada rok.



Gambar 13. Detail lengan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Gambar 14. Detail ban pinggang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

Visualisasi Produk



Gambar 15. Detail leher.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Gambar 16. Detail bagian rok.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, penulis menemukan bahwa pengaplikasian kerang menggunakan teknik *embellishment* dianggap sesuai dan dapat mencapai inspirasi konsep yang sudah diangkat dengan baik. Sesuai dengan yang tertera dalam sumber studi literatur bahwa *embellishment* merupakan sebuah teknik mendekorasi permukaan kain agar memberikan kesan 3D, yang mana pengaplikasian *embellishment* yang

dilakukan sudah memberikan kesan 3D dengan penggunaan material yang baru. *Embellishment* diterapkan menggunakan teknik *beading* atau *beadwork*. *Embellishment* yang diaplikasikan juga disesuaikan dengan tekstur material modular kerang, yang mana diposisikan pada bagian-bagian busana tertentu agar tetap nyaman yang juga sesuai dengan inspirasi konsep serta komposisi material yang bervolume berat.

Pemilihan busana *Demi Couture* juga dianggap sesuai karena penggunaan teknik yang eksklusif yang mana dikerjakan sendiri oleh penulis menggunakan tangan yang mana memberikan nilai *craftmanship* yang tinggi terhadap busana yang diproduksi. Pemilihan garmen dengan pertimbangan kenyamanan pemakai busana. Dengan pemilihan busana *Demi Couture*, juga dapat mengoptimalkan visual yang dapat ditunjukkan dari aplikasi *embellishment* cangkang kerang simping yang sudah melalui tahap eksplorasi.

REFERENSI

^[1]Armando, Arif, (2013), Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Simping Menjadi Elemen Estetika Bangunan, Hal. 3

^[2] Condra, Jill, (2008), *The Greenwood Encyclopedia Of Clothing Through World History: 1801 To The Present*, Greenwood Publishing Group, London.

^[3] Maki, Muhammad, (2017), Prinsip-Prinsip Desain Grafis, <https://www.jagodesain.com/2017/06/prinsip-desain-grafis.html>, Diakses pada tanggal 28 Maret 2020 jam 20:54 WIB

^[4] Siagian, Marissa Cory Agustina., Faradillah, N., dan Hendrawan, A., (2019), Comparison of Snapper Scales as Embellishment in Couture, 6th

Bandung Creative Movement, Hal. 132, Telkom University.

^[5] Steele, Valerie, (2017), *Paris Fashion: A Cultural History*, Bloomsbury Publishing Plc, Paris.

^[6] Suprijanto, Jusup, *Asian Moon Scallop Amusium Pleuronectes Potential In North Coast Of Central Java And Their Prospects In Indonesia*, Diakses pada tanggal 17 Desember 2019

^[6] Sihombing, Martina, (2013), Kerang Simping, <http://martinasihombing.blogspot.com/2013/12/kerang-simping-placuna-sp.html>, Diakses pada tanggal 17 Desember 2019 jam 20:35 WIB

^[7]Udale, Jenny, (2008), *Basics Fashion Design 02: Textiles And Fashion*, Ava Publishing, London